

DAYA TETAS TELUR LALAT *TABANUS RUBIDUS* WIED

PADA KONDISI RUANGAN DAN ALAM TERBUKA

ENDAH TUTIK RACHMAWATI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi di dalam ruangan (kondisi ruangan) dengan kondisi di luar ruangan (alam terbuka) terhadap daya tetas telur lalat *Tabanus rubidus* Wied.

Lalat *Tabanus rubidus* Wied yang telah kenyang menghisap darah induk semangnya ditangkap sejumlah 60 ekor dan kemudian di pelihara di laboratorium hingga bertelur. Sejumlah 60 kelompok telur *T. rubidus* Wied di perlakukan pada kondisi di dalam ruangan dan di luar ruangan, masing-masing 30 kelompok telur. Pengamatan lama masa inkubasi telur *T. rubidus* Wied di dalam ruangan 4-7 hari dan di luar ruangan 5-7 hari. Penghitungan larva yang menetas dibantu dengan alat hitung (counter). Selama penelitian ini dilakukan pengukuran suhu udara dan kelembaban udara pada masing-masing kondisi.

Penelitian dilaksanakan dengan Rancangan Acak Lengkap, yaitu menggunakan 30 ulangan dan dua perlakuan. Data yang diperoleh diolah berdasarkan analisis statistik uji-t.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji-t, dinyatakan bahwa ada perbedaan yang nyata pada daya tetas telur lalat *T. rubidus* Wied antara kondisi di dalam ruangan dan di luar ruangan ($p < 0,05$). Persentase rata-rata daya tetas telur *T. rubidus* Wied di dalam ruangan 85% dan di luar ruangan (alam terbuka) 79%.